

INTISARI

Latar Belakang: Peningkatan kasus pelanggaran kesusilaan di Indonesia semakin mengkhawatirkan. Tindak pelanggaran kesusilaan dapat terjadi di dalam rumah maupun di luar rumah seperti sekolah, tempat kerja, bahkan di fasilitas umum, serta dapat terjadi pada berbagai usia dan status sosial di masyarakat tanpa terkecuali remaja. Pelanggaran kesusilaan adalah tindakan yang tidak pantas dalam hal tatanan masyarakat yang beradab, serta merugikan dan merendahkan harkat dan martabat manusia. Pengetahuan remaja yang kurang akan pengertian dan bentuk dari pelanggaran kesusilaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya pelanggaran kesusilaan pada remaja.

Tujuan: Mengetahui karakteristik dan tingkat pengetahuan remaja siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Bekasi. Serta mengetahui tingkat pengetahuan sesuai karakteristik remaja siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Bekasi pada tahun 2024.

Metode: Penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan potong lintang menggunakan data primer berupa kuesioner yang dianalisis secara deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah 193 siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Bekasi.

Hasil: Tujuh puluh tiga koma enam persen siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Bekasi pada tahun 2024 memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pelanggaran kesusilaan. Karakteristik remaja siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Bekasi pada tahun 2024 yaitu sebagian besar siswa berusia 16 tahun (57%), sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan (63,7%), sebagian besar siswa ilmu peminatannya adalah ilmu pengetahuan sosial (64,8%), sebagian besar siswa pernah mendapat informasi tentang pelanggaran kesusilaan (91,7%) dan sebagian besar siswa menggunakan media sosial sebagai sumber informasi (70,5%). Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan berdasarkan usia, jenis kelamin, responden yang pernah menerima informasi tentang pelanggaran kesusilaan.

Kesimpulan: Tujuh puluh tiga koma enam persen siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Bekasi pada tahun 2024 memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pelanggaran kesusilaan. Karakteristik remaja siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Kota Bekasi pada tahun 2024 yaitu sebagian besar siswa berusia 16 tahun (57%), sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan (63,7%), sebagian besar siswa ilmu peminatannya adalah ilmu pengetahuan sosial (64,8%), sebagian besar siswa pernah mendapat informasi tentang pelanggaran kesusilaan (91,7%) dan sebagian besar siswa menggunakan media sosial sebagai sumber informasi (70,5%). Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan berdasarkan usia, jenis kelamin, responden yang pernah menerima informasi tentang pelanggaran kesusilaan.

Kata kunci: pengetahuan, remaja, pelanggaran kesusilaan.

ABSTRACT

Background: The increase in cases of moral violations in Indonesia is a growing concern. Acts of moral violations can occur both inside and outside the home, such as in schools, workplaces, and public facilities, and can affect individuals of various ages and social statuses in society, including teenagers. Violations of morality are actions that are inappropriate in terms of a civilized society order, as well as detrimental and degrading to human dignity and dignity. Adolescents lack of knowledge of the understanding and form of moral violations is a factor that can affect the occurrence of moral violations in adolescents.

Objective: To find out the characteristics and level of knowledge of adolescents of grade XI students at State Senior High School 9 in Bekasi City. As well as knowing the level of knowledge according to the characteristics of adolescents in grade XI of State Senior High School 9 in Bekasi City in 2024.

Methods: Observational descriptive research with a cross-sectional approach using primary data in the form of questionnaire that was analyzed descriptively. The sample in this study was 193 grade XI students of State Senior High School 9 in Bekasi City.

Results: Seventy-three point six percent of grade XI students of State Senior High School 9 in Bekasi City in 2024 have a good level of knowledge about moral violations. The characteristics of adolescent grade XI students at State Senior High School 9 in Bekasi City in 2024 are mostly 16-year-old students (57%), most students are female (63.7%), most of the science students are social science students (64.8%), most students have been informed about moral violations (91.7%) and most students use social media as a source of information (70.5%). There was a difference in the level of knowledge based on age, gender, and respondents who had received information about moral violations.

Conclusion: Seventy-three point six percent of grade XI students of State Senior High School 9 in Bekasi City in 2024 have a good level of knowledge about moral violations. The characteristics of adolescent grade XI students at State Senior High School 9 in Bekasi City in 2024 are mostly 16-year-old students (57%), most students are female (63.7%), most of the science students are social science students (64.8%), most students have been informed about moral violations (91.7%) and most students use social media as a source of information (70.5%). There was a difference in the level of knowledge based on age, gender, and respondents who had received information about moral violations.

Keywords: knowledge, adolescents, moral violations.